

Menelusuri Bendera Rasulullah SAW Menurut Teks Sunah dan Kesaksian Para Sahabat

written by Harakatuna

Qur'an Hadis.id-Fenomena saat ini umat Islam kembali diramaikan dengan keberadaan bendera Rasulullah SAW. Umat Islam sudah mempunyai bendera sejak masa Rasulullah SAW. Ar-Rayah dan Al-Liwa adalah salah satu dari sekian banyak variasi bendera dan panji dalam Islam. Ar-Rayah berasal dari kata rayah yang berarti panji, sementara Al-Liwa berasal dari kata Liwa yang berarti bendera.

Al-liwa sebagai bendera Islam berwarna dasar putih dengan tulisan hitam. Sementara Ar-Rayah sebagai panji perang untuk tanda bagi pemimpin pasukan. Hanya saja kesalahpahaman di masa kini membuat orang menyangka Ar-rayah yang berwarna hitam justru sebagai bendera negara Islam. Padahal, yang benar, yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai bendera utama negara Islam adalah yang putih.[\[1\]](#)

Menurut Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam kitabnya Fathul Barri, perihal warna bendera Nabi Muhammad SAW. ada tiga versi. Pertama, disebut Uqab (berwarna hitam, berbentuk bujur sangkar). Kedua bendera Nabi Muhammad disebut bendera putih (Ar-Rayah al-Baiydhoh), dan ketiga bendera Nabi Muhammad berwarna merah.

Mufti Al-Azhar menjelaskan dalam Fatwa Al-Azhar 10/221 tentang makna Al-liwa' di zaman Nabi:

يقول ابن حجر في غزوة خيبر: اللواء هو العلم الذي يحمل في الحرب يعرف به موضع صاحب الجيش، وقد يحملة أمير الجيش

“Ibnu Hajar berkata dalam Ghazwat Khaibar bahwa Liwa' adalah sebuah bendera atau tanda yang dibawa dalam perang, agar diketahui posisi pasukan. Terkadang bendera ini dibawa oleh pemimpin pasukan”

Lalu beliau membedakan fungsi bendera ini antara di zaman Nabi dengan zaman

sekarang:

العلم رمز للوطن في العصر الحديث

“Bendera adalah simbol negara di zaman modern ini”

Berkenaan dengan istilah Al-liwa' dan Ar-rayah, Syekh Athiyyah menyampaikan banyak beda pendapat diantara para ulama, ada yang mengatakan Al-liwa' adalah bendera putih, Ar-rayah Panji Hitam. Dan ada pula yang tidak membedakan.

Ahli hadis Imam Ibnu Hajar juga menampilkan banyak riwayat dalam masalah ini:

وأورد حديث جابر أن رسول الله صلى الله عليه وسلم دخل مكة ولواؤه أبيض ثم ترجم للرايات وأورد حديث البراء أن راية رسول الله صلى الله عليه وسلم كانت سوداء مربعة من نمره وحديث بن عباس كانت رايته سوداء ولواؤه أبيض أخرجه الترمذي وابن ماجه وأخرج الحديث أبو داود والنسائي أيضا ومثله لابن عدي من حديث أبي هريرة ولأبي يعلى من حديث بريدة وروى أبو داود من طريق سماك عن رجل من قومه عن آخر منهم رأيت راية رسول الله صلى الله عليه وسلم صفراء ويجمع بينها باختلاف الأوقات

“At-Tirmidzi menyampaikan riwayat hadis Jabir bahwa Nabi masuk ke Makkah bendera Nabi berwarna putih, kemudian Tirmidzi membuat bab Rayat dan menampilkan hadis Barra' bahwa Rayah Nabi berwarna hitam segi empat dari Namira. Hadis Ibnu Abbas bahwa Rayah Nabi berwarna hitam dan Liwa nya berwarna putih. Dikeluarkan oleh Tirmidzi, Ibnu majah. Dan hadis tadi juga oleh abu Dawud, Nasa'i, demikian pula oleh Ibnu Adi dari hadis Abu Hurairah, Abu ya'la dari Buraidah. Abu Dawud meriwayatkan dari Sammak dari seseorang kaumnya, dari seorang yang lain dari mereka, saya melihat Rayah Nabi berwarna kuning. Riwayat diatas jika dipadukan karena waktu yang berbeda-beda”

Berkenaan dengan dalil bahwa bendera Nabi bertuliskan kalimat syahadat, dikomentari oleh Imam Ibnu Hajar:

وروى أبو يعلى عن أنس رفعه أن الله أكرم أمتي بالألوية إسناده ضعيف ولأبي الشيخ من حديث بن عباس كان مكتوبا على رايته لا إله إلا الله محمد رسول الله وسنده واه - فتح الباري ٦/١٢٧

Abu ya'la meriwayatkan dari Anas secara marfu' bahwa Allah memuliakan umatku dengan bendera. Sanadnya dlaif. Abu Syekh meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Rayah Nabi bertuliskan La Ilaha Illa Allah Muhammad Rasulullah. Sanadnya sangat lemah (Fathul Bari, 6/127).[\[2\]](#)

Menurut Ali Musthafa, tidak ada dalil yang kuat yang bisa mengklaim begitu saja

bahwa Al-liwa' merupakan bendera umat Islam. Menurutnya, Islam bukan bendera, melainkan keyakinan. Keberadaan Al-liwa' dan Ar-rayah pada zaman Rasulullah SAW. hanya sebagai tanda.

[1] KH. Cholil Nafis, Kritik Hizbut Tahrir Soal Bendera Al-liwa dan Ar-rayah, dari situs NU.or.id

[2] www.islamnusantara.com, Bendera Isis disebut Sesuai Hadis Nabi ini Dalil-dalil Bantahannya.